

**PENGARUH PREMI, KLAIM, SOLVABILITAS, INVESTASI,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN
ASET ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

FADILLA RAMADHANI
NPM : 1851020366
Jurusan : Perbankan Syariah



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PREMI, KLAIM, SOLVABILITAS, INVESTASI,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN
ASET ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**FADILLA RAMADHANI
NPM : 1851020366**

Program Studi : Perbankan Syariah

**Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy
Pembimbing II : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.AK**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Aset merupakan aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki diharapkan dapat menumbuhkan kegiatan operasional yang semakin meningkat. Pertumbuhan aset yang sehat dianggap sebagai salah satu keberhasilan perusahaan. Diantara faktor internal yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah adalah premi, klaim, solvabilitas, investasi, dan profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh secara parsial premi, klaim, solvabilitas, investasi, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018-2021. Variabel yang diteliti yaitu premi, klaim, solvabilitas, investasi, dan profitabilitas sebagai variabel bebas dan pertumbuhan aset sebagai variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari perusahaan resmi perusahaan dan www.ojk.co.id. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t, dan koefisien determinasi (R²).

Berdasarkan hasil uji parsial dan analisis pembahasan menunjukkan bahwa variabel premi dan investasi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan klaim, solvabilitas, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Kata kunci : premi, klaim, solvabilitas, investasi, dan profitabilitas



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp (0721) 703286

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadilla Ramadhani
NIM : 1851020366
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021”** adalah benar-benar asli hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk serta disebut dalam footnote maupun daftar pustaka. Jikalau dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya adapada penyusun. Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Mei 2023

Fadilla Ramadhani
1851020366



KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp (0721) 703286

SURAT PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021

Nama : Fadilla Ramadhani

NPM : 1851020366

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung.

Pembimbing I

Muhammad Kurniawan, M.E.Sy
NIP.198605172019031010

Pembimbing II

Ersi Sisdianto, M.AK
NIP.198611102019031012

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Any Eliza, S.E., M.S., Akt
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endr o Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp (0721) 703286

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021”** Disusun oleh Fadilla Ramadhani, NPM 1851020366, Program Studi: Perbankan Syariah, telah di ujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum’at, 14 April 2023.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Ridwansyah, M.E.Sy (.....) 

Sekretaris : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy (.....) 

Penguji I : Dr. M.Iqbal Fasa, M.E.I (.....) 

Penguji II : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy (.....) 



**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Sutanto, S.E., M.M., Akt., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA

NIP. 197009262008011008

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^١ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ^٢ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا^٣ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا^٤ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا
طَاقَةَ لَنَا بِهِ^٥ وَاعْفُ عَنَّا^٦ وَارْحَمْنَا^٧ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.” (Q.S. Al-Baqarah :286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan kita nikmat yang sampai saat ini masih bisa kita rasakan serta dari hati yang paling dalam penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ku persembahkan karya kecil ini untuk malaikat hidupku, kedua Orangtuaku yang selalu setia mendampingi, Ayahanda Alm. M.Athor yang telah berpulang kurang dari 2 tahun sebelum akhirnya saya bisa menyelesaikan penelitian ini. Ayah yang sangat saya kagumi dan saya banggakan, yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak terhingga. Mungkin aku tak mampu melihat ragamu lagi, tapi jiwa dan kasih sayangmu selalu ada disini bersamaku. Ibunda Eri Purnamasari yang tiada henti-hentinya mendo'akan, menyayangi, dan memotivasi ini adalah wujud nyata dari doa-doa baikmu. Terimakasih atas pengorbanan dan kasih sayang serta ketulusan yang sampai kapanpun tidak bisa ku balaskan.
2. Kakak-kakaku, M.Masagung, M.Roby Dwiansyah, Try Sanjaya yang senantiasa memberikan semangat, dan dukungan, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segalanya dengan keridhoan yang luar biasa.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa penulis banggakan serta menjadi saksi tempat penulis menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Fadilla Ramadhani, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 16 Desember 2000. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak M.Athor dan Ibu Eri Purnamasari. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis :

1. Taman Kanak-kanak di TK Masjid Agung Kalianda, Lampung Selatan.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Way Urang, Kalianda, Lampung Selatan, lulus mendapat ijazah pada tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 2 Kalianda, Lampung Selatan, lulus mendapat ijazah pada tahun 2015.
4. Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Kalianda, Lampung Selatan, lulus mendapat ijazah pada tahun 2018.
5. Tahun 2018 penulis melanjutkan kebangku perkuliahan di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi besar kita, Muhammad SAW, para sahabat serta pengikutnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata Satu (S1), Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa juga dihanturkan Terima Kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, beserta wakil Dekan I, II, III dan jajaran.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan, saran, dan motivasi kepada saya dalam selesainya skripsi ini.
4. Bapak Ersi Sisdianto, S.E.I., M.AK. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, dukungan dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Pegawai, Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis semoga ilmu yang didapatkan oleh penulis berkah dan dapat berguna kedepannya.

6. Sahabat sedari SD dan sepupu rasa adik kandung Ami Tricia dan Mega Ananda Putri yang selama ini sudah membantu dan menjadi support system terbaik.
7. Sahabat seperjuangan Dian Raudatul Firdausi terimakasih telah sangat membantu dan meluangkan waktunya dalam proses penyelesaian penelitian ini, Febri Leanita dan Fertina Devi Sugesti yang juga memberikan semangat dan support selalu.
8. Sahabat-sahabat terbaikku sedari SMA Adinda Meidesyan Qoriah, Shilvia Ajeng Meidita, Rizqah Luthfi Hidayati, Novera Anjarbaiti, dan Dika Fitriana yang selama ini sudah menjadi keluarga dalam suka maupun duka, yang telah memberikan semangat, motivasi serta inspirasi kalian semua terbaik.
9. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah kuat sampai dititik ini, maaf jika selama ini membuat hati,pikiran,dan fisikmu kelelahan, terimakasih sudah berjuang bersama, perjuanganmu sudah didepan mata, jangan pernah berputus asa.

Semoga Allah SWT, selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu Dosen, sahabat dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu Perbankan Syariah.

Bandar Lampung, 24 Mei 2023

Penulis



Fadilla Ramadhani

1851020366

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang.....	4
D. Batasan Masalah.....	12
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Kajian Penelitian Terdahulu.....	14
I. Sistematika Penulisan.....	22

BAB II LANDASAN TEORI

A. Grand Teori.....	24
B. Dana Tabarru'.....	28
C. Asuransi Syariah.....	30
D. Landasan Hukum Asuransi Syariah.....	35
E. Pertumbuhan Aset.....	36
F. Pengertian Premi, klaim, solvabilitas, investasi, dan profitabilitas.....	37

G. Hubungan Antara Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset	47
H. Kerangka Pemikiran	49
I. Pengajuan Hipotesis	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	53
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Populasi	54
2. Sampel.....	54
3. Teknik Pengumpulan data	57
D. Operasional Variabel	59
E. Teknik Pengolahan Data	63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	74
C. Pembahasan	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
C. Rekomendasi.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah dalam skripsi ini. Adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah, “Pengaruh Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2018-2021”. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Premi

Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung dan diterima oleh penanggung sebagai pengganti suatu kerusakan, kerugian maupun apabila terjadi kehilangan tertanggung kepada penanggung.¹ Premi biasanya ditentukan dalam suatu presentase dari jumlah pertanggungan, dimana dalam presentase menggambarkan penilaian penanggung terhadap resiko yang ditanggungnya, penilaian penanggung berbeda-beda, akan tetapi hal ini dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. .

2. Klaim

Pada umumnya, klaim adalah tuntutan hak yang dilakukan sehubungan pemebuhan ketentuan-ketentuan atas perjanjian asuransi sebelumnya.²

3. Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

¹ Wanda Agustiranda, Dkk, “Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, Dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan”, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Vol. XIV, No. 1, 2019, Hal.3.

² Ibid, hal. 3.

melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.³

4. Investasi

Investasi keuangan menurut syariah berkaitan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, dimana kegiatan usaha dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Salah satu bentuk investasi yang sesuai dengan Syariah adalah membeli saham perusahaan, baik perusahaan nonpublik (*private equity*) maupun perusahaan publik atau terbuka.⁴

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh keuntungan. Analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.⁵

6. Aset

Aset atau aktiva adalah semua sumber ekonomi atau nilai suatu kekayaan oleh suatu entitas tertentu dengan harapan memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang dapat diukur dalam satuan uang termasuk didalamnya sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.⁶

7. Asuransi syariah merupakan kesepakatan sejumlah orang yang menghadapi risiko-risiko tertentu dengan tujuan untuk menghilangkan bahaya-bahaya yang muncul dari risiko-risiko tersebut dengan cara membayar kontribusi

³ Rustamunadi Rustamunadi, 'PENGARUH RASIO KEUANGAN EARLY WARNING SYSTEM TERHADAP TINGKAT SOLVABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI LIFE SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019', *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 7.1 (2021), 1–10.

⁴ Muhammad Mujibur Rohman, 'Tinjauan Umum Tentang Investasi Syariah', *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 2.1 (2018), 31–51.

⁵ Agus Wibowo and Sri Wartini, 'Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI', *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3.1 (2012).

⁶ S E Sri Wahyuni and others, *Pengantar Manajemen Aset* (Nas Media Pustaka, 2020).

berdasarkan keharusan *tabarru'* (hibah), yang darinya terbentuk dana pertanggungan yang mempunyai badan hukum sendiri dan tanggungan harta independen yang darinya akan berlangsung penggantian (kompensasi) terhadap bahaya-bahaya yang menimpa seorang peserta sebagai akibat terjadinya risiko-risiko yang telah ditanggung.⁷

Secara keseluruhan penjelasan dari judul penelitian ini “Pengaruh Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia” adalah menganalisis bagaimana pengaruh variabel-variabel yaitu premi, klaim, solvabilitas, investasi dan profitabilitas, pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah di Indonesia Periode 2018-2021.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan pemilihan judul Pengaruh Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2018-2021 adalah sebagai berikut :

1. Alasan Objektif

Bagi penulis pentingnya meneliti/menulis masalah yang akan diteliti terkait dengan judul di skripsi, hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Selain itu dari aspek yang penulis bahas, permasalahan dalam skripsi ini sangat memungkinkan diadakan penelitian mengingat literature dan bahan data informasi yang diperlukan sangat menunjang.

2. Alasan Subjektif

Bagi penulis banyak referensi pendukung dari skripsi yang akan diteliti ini sehingga mempermudah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini kedepannya. Selain itu judul yang

⁷ R. Rezky Kun, Z. Syahrida Sholehah, *Asuransi Syariah* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), h. 12.

akan diajukan sesuai dengan jurusan penulis ambil di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Saat ini di Indonesia, telah banyak lembaga keuangan yang beroperasi dengan berprinsipkan islami atau syariah. Perkembangannya yang sangat pesat dan sudah banyak diminati oleh masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam dan Non Muslim juga telah banyak yang menggunakan produk produk syariah. Tingginya minat masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah belakangan sudah mulai berkembang perusahaan asuransi yang berprinsipkan syariah. Asuransi syariah telah hadir dengan berprinsipkan syariah islam untuk membantu dan menolong anggota asuransi dengan beragam produk asuransi.⁸

Seiring dengan pertumbuhan industri asuransi yang cukup baik maka persaingan yang terjadi antara perusahaan asuransi semakin kompetitif. Lebih lanjut dari data Statistik Perasuransian 2018 Otoritas Jasa Keuangan, Jumlah perusahaan perasuransian yang memiliki izin usaha untuk beroperasi di Indonesia per 31 Desember 2018 adalah 55 perusahaan jasa asuransi syariah, terdiri dari 25 perusahaan asuransi umum unit syariah, 3 perusahaan asuransi umum full syariah, 19 perusahaan asuransi jiwa unit usaha syariah, 5 perusahaan asuransi jiwa full syariah dan 3 perusahaan reasuransi unit usaha syariah.⁹ Tingginya tingkat persaingan membuat setiap perusahaan harus bisa menunjukkan keunggulan produknya. Persaingan ini secara tidak langsung akan mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam mempertahankan pangsa pasar. Upaya menjaga kepercayaan nasabah merupakan hal terpenting yang harus selalu dilakukan perusahaan.

⁸ Zainal Abidin And Warsani Purnama Sari, 'Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Profitabilitas Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan', 2018.

⁹ 'Www.Ojk.Go.Id Diakses Pada 5 Agustus 2020 Pukul 01.56'.

Pertumbuhan perusahaan adalah tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan. Aset merupakan aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, diharapkan dapat menumbuhkan kegiatan operasional yang semakin meningkat. Pertumbuhan aset dapat diartikan sebagai perubahan tahunan dari perubahan total aktiva. Semakin besar pertumbuhan aset maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan aset sangat diharapkan bagi perkembangan perusahaan baik secara internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pada sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.¹⁰

Faktor yang memberikan dampak pada pertumbuhan aset yaitu Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, Dan Profitabilitas. Sehingga peneliti menggunakan variable ini sebagai bahan penelitian pada pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa Syariah.

Seperti yang terdapat di website resmi OJK, berikut tabel pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah dari tahun 2016– 2018:

Tabel 1.1.
Data Pertumbuhan Jumlah Asuransi Syariah

Perusahaan Perasuransian	2016	2017	2018
Perusahaan asuransi jiwa syariah	6	7	7
Perusahaan asuransi jiwa syariah yang memiliki unit	21	23	23
Perusahaan asuransi umum (kerugian) syariah yang memiliki unit	4	5	5

¹⁰ Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi And Gede Mertha Sudiarta, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan' (Udayana University, 2017).

Perusahaan asuransi umum (kerugian) syariah	24	25	24
Perusahaan reasuransi syariah	1	1	1
Perusahaan reasuransi syariah yang memiliki unit	2	2	2
Jumlah perusahaan asuransi syariah	58	63	62

(sumber: www.ojk.go.id)

Pada tahun 2016, OJK mengumumkan kembali jumlah asuransi syariah di Indonesia bertambah 58 perusahaan. Asuransi dikelola melalui 2 jenis *full fledge* dan unit usaha syariah (UUS). Di tahun ini perusahaan asuransi baik Syariah maupun reasuransi terdiri dari 6 perusahaan asuransi jiwa, 4 asuransi umum syariah, 21 unit syariah perusahaan asuransi jiwa, 24 unit syariah perusahaan umum, 1 *full fledge* syariah perusahaan reasuransi dan 2 unit syariah perusahaan reasuransi. Di tahun 2017 jumlah asuransi syariah di Indonesia semakin meningkat 63 perusahaan yang terdiri dari perusahaan asuransi jiwa syariah yang memiliki 7 perusahaan dengan 23 unit perusahaan asuransi jiwa syariah yang memiliki unit. Kemudian perusahaan asuransi kerugian syariah 5 perusahaan dengan 25 unit perusahaan asuransi kerugian syariah yang memiliki unit syariah. Selanjutnya 1 perusahaan reasuransi Syariah dengan 2 unit perusahaan reasuransi syariah yang memiliki unit namun di tahun 2018 perusahaan asuransi syariah di Indonesia mengalami penurunan 62 perusahaan yang terdiri dari 7 perusahaan asuransi jiwa syariah, 23 unit perusahaan asuransi jiwa syariah yang memiliki unit, 5 perusahaan asuransi kerugian syariah, 24 unit perusahaan asuransi kerugian yang memiliki unit dan 1 perusahaan reasuransi syariah dengan 2 unit perusahaan reasuransi syariah yang memiliki unit.¹¹

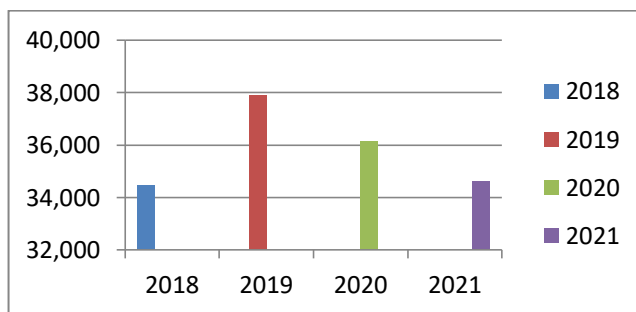
Fenomena penelitian ini ialah terjadinya ketidakstabilan pada pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah. Berikut data pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa Syariah:

¹¹ [Www.Ojk.Go.Id](http://www.Ojk.Go.Id)

Tabel 1.2
Rekapitulasi Pertumbuhan Aset
Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2021

Tahun	Aset
2018	Rp 34.474
2019	Rp 37.887
2020	Rp 36.165
2021	Rp 34.613

Gambar 1.1
Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun
2018-2021



(sumber: www.ojk.go.id)

Dari tabel 1.2 menunjukkan terjadinya perbedaan pada aset asuransi jiwa syariah tahun 2018-2021. Pertumbuhan aset asuransi syariah mulai dari 2019-2021 mengalami penurunan. Tahun 2018 jumlah aset Rp. 34.474 (dalam miliar rupiah). Tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah aset menjadi Rp. 37.887 (dalam miliar rupiah) yang artinya perusahaan asuransi jiwa syariah sedang mengalami kenaikan aktiva. Selanjutnya pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah aset pada angka Rp 36.165, yang berarti pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah turun sebesar Rp. 1.722 (dalam miliar rupiah) dan pada tahun 2021 menjadi Rp 34.970 (dalam miliar rupiah) turun sebesar 1,65%.

Pertumbuhan aset dapat diartikan sebagai perubahan tahunan dari perubahan total aktiva. Semakin besar pertumbuhan aset

maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan aset sangat diharapkan bagi perkembangan perusahaan baik secara internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pada sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.¹²

Seperti halnya perusahaan asuransi non syariah, perusahaan asuransi syariah juga mengenal istilah “premi” atau sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta asuransi kepada entitas pengelola. Unsur premi pada asuransi syariah terdiri dari unsur tabarru’ dan tabungan (untuk asuransi jiwa), dan unsur tabarru’ saja (asuransi kerugian dan *term insurance* pada life). Unsur tabarru’ pada jiwa, perhitungannya diambil dari tabel mortalitas (harapan hidup), yang besarnya tergantung usia dan masa perjanjian. Semakin tinggi usia dan semakin panjang masa perjanjian, maka semakin besar pula nilai tabarru’-nya. Beberapa pakar asuransi syariah seperti M.M Billah menyebut premi ini dengan istilah kontribusi atau dalam bahasa fiqih disebut *Al-Musahammah*.¹³

Berdasarkan uraian di atas pendapatan premi dapat diartikan sejumlah dana yang di bayarkan oleh peserta asuransi sesuai dengan jumlah yang telah di tentukan dalam akadnya. dana tersebut terdiri dari dana tabungan dan dana tabarru’. Dana tabungan adalah dana titipan dari peserta asuransi syariah dan akan mendapat alokasi bagi hasil (mudharabah) dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Dana tabarru’ adalah dana kebajikan yang diberikan dan diikhilaskan oleh peserta asuransi jika sewaktu-waktu akan dipergunakan untuk membayar

¹² Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi And Gede Mertha Sudiarta, ‘Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan’ (Udayana University, 2017)

¹³ Mohd. Ma’sum Billah, *Principles of Contracts Affecting Takaful and Insurance: A Comparative Analysis. Makalah disampaikan dalam Internasional Conference on Takaful Insurance*, Tgl 2-3 juni 1999, Hilton, Kuala Lumpur. h. 14

klaim atau manfaat asuransi. Pengelolaan selanjutnya dari pihak asuransi adalah mengelola dana premi untuk di investasikan. Investasi bisa pada bentuk deposito syariah, reksadana syariah, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan bisa juga dalam bentuk saham yang syariah. yang kemudian dana dari hasil investasi tersebut masuk ke dalam rekening tabarru' sekaligus pendapatan premi. dari hasil investasi tersebut bisa digunakan oleh pihak perusahaan asuransi syariah untuk membayar klaim yang terjadi pada peserta asuransi syariah.

Faktor lain yang memberikan dampak pada pertumbuhan aset yaitu klaim. Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atau penggantian atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat.¹⁴ Dengan adanya Klaim Perusahaan dapat memproses pengajuan peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Jika terjadi klaim maka akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Suatu perusahaan yang dinyatakan dengan tingkat solvabilitas yang baik adalah bila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutang yang ada.¹⁵ Tingkat solvabilitas merupakan tolak ukur kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan SK MenKeu (Surat Keputusan Menteri Keuangan) No. 11/PMK.010/2011 tentang perhitungan tingkat solvabilitas

¹⁴ Swastika Ajeng Septiani, 'Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2011–2015)' (Fakultas Ekonomi Unissula, 2016).

¹⁵ Nurus Sifa, 'Pengaruh Solvabilitas, Surplus Underwriting, Pendapatan Investasi Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah (Periode 2012–2016)'.

dengan metode *Risk Based Capital* (RBC).¹⁶ Pada ketentuan tersebut, penyesuaian pemenuhan kebutuhan RBC dilakukan menggunakan target angka serta toleransi waktu yang sangat longgar dan protektif.

Perusahaan asuransi setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas. Semua perusahaan asuransi dan reasuransi wajib memiliki tingkat solvabilitas (*Risk Based Capital*) minimal 120% dari risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban atau serendah rendahnya mencapai angka 100% sehingga dapat diberi kesempatan melakukan penyesuaian dan meningkatkan batas solvabilitasnya dalam jangka waktu tertentu.

Di samping itu, perusahaan asuransi perlu melakukan investasi pada aset-aset untuk keperluan dana yang akan dikelola. Investasi dalam asuransi merupakan uang yang terkumpul untuk pembayaran klaim dimasa yang akan datang yang dihasilkan dari operasi.¹⁷ Profitabilitas sendiri merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Profitabilitas sendiri menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan hasil melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, termasuk pada pertumbuhan aset perusahaan aset asuransi jiwa Syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Abdul Ghofar dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan klaim, investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

¹⁶ 'Pasal 31 Ayat (2)'.

¹⁷ Moh Nafih, 'Konsep Asuransi Dalam Konstruksi Bisnis Islam (Kajian Reflektif Perspektif Fikih Muamalah)', *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, 1.2 (2013), 133–53.

asset.¹⁸ Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad ikhsan, H asep ramdan hidayat dan epi fitriah dalam jurnalnya yang berjudul pengaruh premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset PT. Asuransi Sinarmas Syariah juga menyimpulkan bahwa variabel premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset di PT. Asuransi Sinarmas Syariah dan variable klaim terhadap pertumbuhan aset berpengaruh negatif.¹⁹ Tetapi berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I putu sutama dalam jurnalnya yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Non Syariah Di Indonesia. Hasil analisis membuktikan bahwa variable premi, pertumbuhan modal, *return*, klaim dan jenis permodalan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa.²⁰

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu tersebut bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya research gap pada penelitian-penelitian terdahulu. Dari penelitian-penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang tidak sama dari variabel premi, klaim, solvabilitas, investasi, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan asset, dan ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat aset digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kinerja yang ada dalam perusahaan tersebut. Pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan asetnya dengan baik dan hal ini akan dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi syariah, sehingga perusahaan asuransi syariah perlu melakukan pengawasan dan analisis terhadap pertumbuhan aset.

¹⁸ Abdul Ghofar, "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012). 63.

¹⁹ Muhammad Ikhsan, Asep Ramdan Hidayat, and Epi Fitriah, 'Pengaruh Premi Dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2014', *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 2015, 363–71.

²⁰ Istianingsih Sastrodiharjo I Putu Sutama, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah Di Indonesia," *Akuntabilitas* Vol. 8, No. 1 (2015): 18-38.

Dengan demikian diperlukan faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah dapat mengambil langkah-langkah untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Manajer dalam bisnis perusahaan dapat menyiapkan strategi serta memperhatikan pertumbuhan aset dengan menginvestasikan pendapatan dan mengoptimalkan kinerja yang lebih baik dalam perkembangan perusahaan secara keseluruhan.²¹

Dapat disimpulkan penelitian ini berguna untuk melihat Aset yang digunakan perusahaan untuk membiayai kinerja yang ada dalam perusahaan Asuransi tersebut. Pertumbuhan Aset yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan asetnya dengan baik dan menjaga kepercayaan masyarakat, sehingga perusahaan asuransi syariah perlu melakukan pengelolaan, pengawasan dan analisis terhadap Pertumbuhan Aset perusahaan Asuransi khususnya Asuransi Jiwa Syariah.²²

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Pengaruh Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2018-2021.**

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka penulis membatasi penelitian ini pembatasan masalah yang di maksudkan disini sebagai patokan dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian ini dapat mencapai tujuan yang di kehendaki. Pembatasan masalah disini di fokuskan pada pengaruh premi, klaim, solvabilitas, investasi, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa Syariah pada semua perusahaan Asuransi jiwa Syariah di indonesia yang terdaftar di OJK pada tahun 2018 - 2021.

²¹ Sifa.

²² Sifa.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah premi berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah?
- 2) Apakah klaim berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah?
- 3) Apakah solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah?
- 4) Apakah investasi berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah?
- 5) Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah premi berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah?
2. Untuk mengetahui apakah klaim berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah?
3. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah?
4. Untuk mengetahui apakah investasi berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah?
5. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah?

G. Manfaat Penelitian

Jika tujuan-tujuan yang telah dikemukakan sebelum bagian ini dapat dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi berbagai pihak maupun untuk berbagai aspek sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis, sebagai wahana untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah di peroleh selama studi di

program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung dengan aplikasi dan praktik yang nyata di lapangan serta penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemikiran penulis mengenai Pengaruh Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah.

- b. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi penulis yang akan datang dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya serta penelitian ini dapat menjadi acuan dibidang penelitian yang sejenis dan mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah berguna untuk melihat Aset yang digunakan perusahaan untuk membiayai kinerja yang ada dalam perusahaan Asuransi jiwa Syariah. Serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan serta meningkat pelayanan yang terbaik untuk nasabah.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan karya-karya ilmiah terdahulu dari berbagai sumber yang ada yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan, artinya pengambilan dan pencantuman hasil dari penelitian karya ilmiah terdahulu yang berdasarkan kemiripan tema, kata kunci serta ditinjau dari hasil teori dan hasil penelitiannya. Namun setelah melakukan pencarian secara online, penulis menemukan penelitian yang relevan dengan judul yang penulis angkat. Adapun, penelitian yang relevan dengan judul penulis angkat yakni, sebagai berikut:

1. Putri Imanda, membahas tentang Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia. Hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan,

baik secara simultan maupun parsial premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. klaim, hasil investasi dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.²³ Persamaan penelitian sama-sama menggunakan variabel klaim, premi dan investasi. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada hasil penelitian, dimana premi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset.

2. Abdul Ghofar membahas tentang Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh premi, klaim, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Variabel yang diteliti meliputi premi, klaim, investasi dan profitabilitas sebagai variabel bebas dan pertumbuhan aset sebagai variabel terikat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2006-2009, sedangkan sampelnya adalah 26 perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2006-2009. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, baik secara simultan maupun parsial premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Klaim, investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.²⁴ Persamaan penelitian sama-sama menggunakan variabel klaim, premi, investasi dan profitabilitas. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada teknik analisis data penelitian.

²³ Putri Imanda, "Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia" (Skripsi, Uin Raden Fatah, 2017).

²⁴ Abdul Ghofar, "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia"⁶³

3. Muhammad Ikhsan, H asep ramdan hidayat dan epi fitriah membahas tentang Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset PT. Asuransi Sinarmas Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset di PT. Asuransi Sinarmas. Secara parsial variabel klaim berpengaruh negatif. Sedangkan secara simultan, variabel premi dan klaim sebagai variable independen dan variabel pertumbuhan aset sebagai variable dependent mempunyai pengaruh.²⁵ Persamaan penelitian sama-sama menggunakan variabel klaim dan premi. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada hasil; penelitian yang menunjukkan premi tidak berpengaruh.
4. Feby Riani membahas tentang Pengaruh Solvabilitas, Premi, Klaim, Investasi Dan *Underwriting* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian analisis regresi linear berganda. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang berbentuk *time sseries*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas, premi, klaim, investasi, dan *underwriting* secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba asuransi umum syariah. Sedangkan secara parsial solvabilitas, premi, investasi, terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan klaim dan *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba asuransi umum syariah.²⁶ Persamaan penelitian sama-sama menggunakan variabel klaim, solvabilitas, investasi dan premi. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada teknik analisis data yang menggunakan regresi linier berganda.

²⁵ Muhammad Ikhsan, Asep Ramdan Hidayat, and Epi Fitriah, 'Pengaruh Premi Dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2014' 363-71

²⁶ Feby Riani, " Pengaruh Solvabilitas, Premi, Klaim, Investasi Dan Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014). 88.

5. Faiqotul Nur Assyifah Ainul dkk. Pengaruh Premi, Klaim, Hasil *Underwriting*, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan metode dalam analisis penelitian menggunakan 2 model, analisis regresi berganda. Model 1 tergantungan variabel independen pada tahun 2011-2015, model 2 variabel dependen pada tahun 2011-2014 dan variabel independen pada tahun 2012-2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pada model 1 dan 2, premi tidak berpengaruh pada pertumbuhan aset. Model 1 dan 2, klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Model 1 dan 2, hasil *underwriting* tidak berpengaruh pada aset pertumbuhan. Model 1 dan 2, investasi berpengaruh pada pertumbuhan aset. Model 1 profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan model 2 profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.²⁷ Persamaan penelitian sama-sama menggunakan variabel klaim, investasi dan premi. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada teknik analisis data yang menggunakan regresi linier berganda.

Tabel 1.3
Kajian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Putri Imanda (2017)	Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, dan Beban Operasional	Hasil Pengujian statistik dan analisis pembahasan, baik secara	Perbedaan penelitian terdapat pada hasil penelitian, dimana premi

²⁷ Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni Susyanti, and Ronny Malavia Mardani, 'Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6.02 (2017).

		Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia	simultan maupun parsial premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. klaim, hasil investasi dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.	berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset.
2.	Abdul Ghofar (2012)	Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia	Hasil Pengujian Statistik dan analisis pembahasan baik secara simultan maupun parsial premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Klaim, investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan	Perbedaan penelitian terdapat pada teknik analisis data penelitian.

			aset.	
3.	Muhammad Ikhsan, H asep ramdan hidayat dan epi fitriah (2014)	Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset PT. Asuransi Sinarmas Syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset di PT. Asuransi Sinarmas. secara parsial variabel klaim berpengaruh negatif. Sedangkan secara simultan, variabel premi dan klaim sebagai variable independen dan variabel pertumbuhan aset sebagai variable dependent mempunyai pengaruh.	Perbedaan penelitian terdapat pada hasil; penelitian yang menunjukkan premi tidak berpengaruh.
4.	Feby Riani (2014)	Pengaruh Solvabilitas, Premi, Klaim,	Hasil penelitian menunjukan	Perbedaan penelitian terdapat pada

		<p>Investasi Dan <i>Underwriting</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah</p>	<p>bahwa solvabilitas, premi, klaim, investasi dan <i>underwriting</i> terbukti berpengaruh simultan secara signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi umum syariah sedangkan pengujian secara parsial, solvabilitas, premi, klaim, investasi terbukti berpengaruh positif signifikan dan <i>underwriting</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi umum</p>	<p>teknik analisis data yang menggunakan regresi linier berganda.</p>
--	--	---	---	---

			syariah.	
5.	Faiqotul Nur Assyifah Ainul dkk. (2017)	Pengaruh Premi, Klaim, Hasil <i>Underwriting</i> , Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia	Hasil dari penelitian menunjukkan pada model 1 dan 2, premi tidak berpengaruh pada pertumbuhan aset. Model 1 dan 2, klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Model 1 dan 2, hasil <i>underwriting</i> tidak berpengaruh terhadap aset pertumbuhan. Model 1 dan 2, investasi berpengaruh pada pertumbuhan aset. Model 1 Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan	Perbedaan penelitian terdapat pada teknik analisis data yang menggunakan regresi linier berganda.

			model 2 profitabilitas tidak berpengaruh terhadap aset pertumbuhan.	
--	--	--	--	--

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu ini berisi tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian yang digunakan peneliti, tinjauan pustaka atau peneliti terdahulu yang relevan dengan skripsi serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Pada bab dua landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang landasan teori yang berisi terkait dengan teori-teori yang dipakai oleh peneliti dan pengajuan hipotesis dalam skripsi ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga dalam skripsi ini menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis serta uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima yaitu bab terakhir berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas dari hasil penelitian analisis peneliti. Rekomendasi mengenai saran-saran atau masukan dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. *Grand Theory*

1. *Islami Split Fund Theory*

Pengelolaan keuangan pada perusahaan asuransi jiwa syariah menggunakan sistem pemisahan dana (*split fund*). Sistem pemisahan dana adalah memisahkan aset dan liabilitas kelompok dana *tabarru* dari kelompok dana perusahaan. Pemisahan dana sudah dilakukan sejak peserta membayar kontribusi peserta (premi) diawal transaksi. Kontribusi Peserta (premi) dipisah menjadi dana *tabarru* dan dana *tijarah*. Pemisahan dana dalam konteks ini adalah pemisahan aset dan liabilitas dana *tabarru* dari dana perusahaan. Konsep dasar pada transaksi asuransi syariah adalah kegiatan saling melindungi antar peserta asuransi syariah. kegiatan saling melindungi diwujudkan dengan menghibahkan sejumlah dana yang dilandasi dengan akad *tabarru*.¹

Kontribusi peserta dipisahkan dalam pencatatannya, dimana dana *tabarru* akan dibukukan ke dalam akun kumpulan dana *tabarru* dan *ujrah* dibukukan dalam akun kumpulan dana perusahaan. Dana *tabarru* hanya boleh dilakukan untuk kegiatan peserta, sedangkan pihak perusahaan menggunakan *ujrah* sebagai salah satu sumber utama pembiayaan operasionalnya. Penerapan pemisahan dana *tabarru* dari dana perusahaan sejalan dengan makna yang terkandung dalam konsep *Islami Split fund theory*. Dimana itu merupakan konsep manajemen keuangan dengan pemisahan dana dan pembagian kesejahteraan yang akuntabilitasnya dapat dipertanggung jawabkan kepada tuhan, manusia dan alam yang dilandasi dengan nilai keadilan, kejujuran dan transparan.²

Manajemen keuangan ini juga merupakan aturan dalam pengelolaan dana yang berdasarkan syariah, dan akuntabilitas

¹ Hukum, "Analisis Aplikasi Akad *Tabarru*" Dalam Asuransi Syariah: Studi Kasus Pada AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Kudus", *Muqtasid Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 3 No..2. (2012), h.231-249.

² Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2015), h. 35.

pembagian kesejahteraan yang dipertanggungjawabkan kepada Allah (*stakeholders* utama), manusia (partisipan langsung dan tidak langsung), dan alam.³ Nilai keadilan bermakna pemisahan dana *stakeholders* dan akuntabilitas pembagian kesejahteraan yang dapat dipertanggung jawabkan secara menyeluruh kepada Tuhan, manusia dan alam sehingga tidak berbuat dzalim kepada salah satu pihak. Nilai kejujuran diartikan sebagai sikap dalam pengelolaan dana sesuai realitasnya, yang bertujuan menjaga keharmonisan hubungan antara Tuhan, manusia dan alam. Transparansi artinya tidak adanya sesuatu yang disembunyikan dan menggunakan data-data yang jelas untuk setiap transaksi.

2. Teori Sinyal

Keputusan investasi yang tepat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan pertumbuhan aset perusahaan. Ini sesuai dengan pernyataan *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang dapat menaikkan pertumbuhan aset perusahaan.⁴ Keputusan investasi mempunyai dua macam, investasi pada aktiva jangka pendek (aktiva lancar) dan aktiva jangka panjang (aktiva tetap). Aktiva jangka pendek biasanya didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu kurang dari satu tahun atau kurang dari satu siklus bisnis, dalam hal ini dana yang diinvestasikan pada aktiva jangka pendek diharapkan akan diterima kembali dalam waktu dekat atau kurang dari satu tahun dan diterima sekaligus. Tujuan perusahaan berinvestasi pada aktiva jangka pendek adalah untuk digunakan sebagai modal kerja atau operasional perusahaan. Contoh aktiva jangka pendek adalah persediaan, piutang, dan kas. Sedangkan aktiva jangka panjang didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, dalam hal ini dana yang ditanamkan pada aktiva jangka panjang akan diterima kembali dalam waktu

³ *Ibid*, h. 40.

⁴ Wahyudi dan Pawesti, 2006 dalam Wijaya dan Wibawa, 2010

lebih dari satu tahun dan kembalinya secara bertahap. Tujuan perusahaan berinvestasi pada aktiva jangka panjang adalah untuk meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan. *Asset management (AM) includes the proportion of the balance of costs, opportunities, and risks to be charged on the performance to be given by the asset itself, so that later it can fulfill the objectives of its owner.*

Investasi adalah penanaman⁵ modal untuk satu aktiva atau lebih aktiva yang dimiliki oleh para investor atau perusahaan dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan keputusan mengenai penanaman modal di masa sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan risiko tertentu yang dapat dilihat melalui pertumbuhan aset. Aset yang diinvestasikan akan menghasilkan kinerja yang optimal yang akhirnya mempengaruhi tingginya harga saham yang akan mencerminkan nilai perusahaan. Dari keuntungan yang tinggi serta dengan risiko yang dapat dikelola dengan baik, diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti juga meningkatkan kemakmuran pemegang saham.⁶

3. Teori Agensi

Teori keagenan atau teori agensi adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen. Manajemen adalah agen yang ditunjuk oleh pemegang saham (prinsipal) yang diberi tugas dan wewenang mengelola perusahaan atas nama pemegang saham.⁷ Teori agensi muncul ketika pemegang saham

⁵ Lelya Fetri Apriliana, Dkk, "Asset Management Based On Management Information System And Accounting Of State Property (Management Information Systems And Accounting For State Property) In The Public Service Agency (Blu) Universitas Sebelas Maret Surakarta", *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (Ijebar) Peer Reviewed – International Journal Vol-3, Issue-1*, 2019.

⁶ Hidayat, 2010 dalam Arie Afzal, 2012

⁷ Sunarto, "Teori Keganen Dan Manajemen Laba", *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 6, Nomor 3 Tahun 2017, h. 12.

mempekerjakan pihak lain dalam mengelola perusahaan yang dimilikinya. Teori agensi melakukan pemisahan terhadap pemegang saham (prinsipal) dengan manajemen atau agen. Walaupun prinsipal adalah pihak yang memberikan wewenang kepada agen, namun prinsipal tidak boleh mencampuri urusan teknis dalam operasi perusahaan.⁸

Teori agensi berfungsi untuk menganalisa dan menemukan solusi terhadap masalah keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Pada teori keagenan, setiap individu, baik prinsipal ataupun manajemen diasumsikan selalu bertindak untuk kepentingan dirinya sendiri. Manajemen menggunakan wewenang yang dimiliki sesuai dengan apa yang menguntungkan mereka. Kepentingan prinsipal bisa disampingkan. Posisi, kondisi, situasi dan tujuan yang berbeda antara prinsipal dan manajemen akan memunculkan konflik kepentingan diantara keduanya, maka timbul masalah keagenan.

Berdasarkan *grand* teori di atas, maka variabel yang mempengaruhi pertumbuhan aset yaitu kontribusi peserta (premi) suatu bentuk kerjasama mutual, dimana peserta membayar kontribusi dananya sesuai dengan kesepakatan. Penelitian terdahulu yang dinyatakan oleh Muhammad Ikhsan, H asep ramdan hidayat dan epi fitriah menyatakan bahwa premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.⁹

Yang kedua adalah klaim secara teori klaim merupakan hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan akad yang telah disepakati pada awal perjanjian. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faiqotul Nur Assyifah Ainul dkk. menyatakan bahwa klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.¹⁰

Yang ketiga solvabilitas, merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan rasio keuangan yang

⁸ *Ibid*, h. 14.

⁹ Muhammad Ikhsan, Asep Ramdan Hidayat, and Epi Fitriah, 'Pengaruh Premi Dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2014', *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 2015, 363–71.

¹⁰ Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni Susyanti, and Ronny Malavia Mardani, 'Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia'.

mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek ataupun utang jangka panjangnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Feby Riani, menyatakan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan.¹¹

Yang keempat investasi, ialah aktivitas yang untuk menunda konsumsi sekarang guna dimasukkan kedalam aktiva produktif dalam jangka waktu tertentu. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Imanda, menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.¹²

Dan yang kelima profitabilitas, adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Gofar, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.¹³

B. Dana Tabarru'

Dana Tabarru' terdiri dari kata dana dan tabarru'. Dalam kamus bahasa Indonesia, kata dana berarti uang yang disediakan atau sengaja dikumpulkan untuk suatu maksud, derma, sedekah, pemberian, atau hadiah. Dari segi istilah, *Wizarah* hanya memberikan makna berbagai jenis tabarru' diantaranya *al-wasiat*, *al-waqaf*, dan *al-hibah*. Kata lain yang berkaitan erat dengan tabarru' adalah *tathawwu'* yang berarti nama bagi apaapa yang disyariatkan

sebagai bentuk tambahan atas hal yang wajib. Sehingga makna tabarru' secara implisit dapat menjadi suatu hal yang wajib dan hal yang tidak wajib, bisa juga menjadi hal yang sunnah atau

¹¹Feby Riani, " Pengaruh Solvabilitas, Premi, Klaim, Investasi Dan Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah 88.

¹²Putri Imanda, "Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia" 99

¹³Abdul Ghofar, "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012). 63.

tambahan atas hal-hal yang wajib.¹⁴ Dalam Istilah Asuransi, Pengelolaan Dana adalah cara kerja suatu Perusahaan Asuransi dalam mengurus dana premi yang sudah terkumpul dengan cara menginvestasikannya ke lembaga-lembaga keuangan lain sebagai persediaan pembayaran ganti rugi pertanggungan. Dengan kata lain, dana tabarru' dikembangkan dengan tujuan mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul di masa yang akan datang.¹⁵ Mengenai ketentuan bagi hasil jika terdapat *Surplus Underwriting* Dana Tabarru', Perusahaan selaku pengelola dapat menentukan pilihan pembagian sesuai dengan kesepakatan dengan para peserta, yaitu :¹⁶

- a. seluruhnya ditambahkan ke dalam Dana Tabarru'
- b. sebagian ditambahkan ke dalam Dana Tabarru' dan sebagian dibagikan kepada Peserta;
- c. sebagian ditambahkan ke dalam Dana Tabarru', sebagian dibagikan kepada Peserta, dan sebagian dibagikan kepada Perusahaan (Pasal 13 Ayat 1 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.10/2010).

Namun jika dalam pengelolaan dana *tabarru'* terjadi *defisit* dana akibat banyak klaim yang harus dibayar, maka perusahaan wajib memiliki kemampuan untuk memberikan pinjaman dalam bentuk *qardh* kepada dana tabarru' dengan menyetornya ke dalam rekening tabarru' secara tunai. Sedangkan pengembalian *qardh* dilakukan jika dana tabarru' telah mengalami *surplus underwriting*.¹⁷

¹⁴ Muhammad Iqbal, *Pengelolaan dana tabarru' asuransi jiwa syariah dalam pembiayaan murabahah di bank Sumsel babel cabang syariah baturaja*, jurnal medina-te, v ol.16, no.1, juni 2017. H.30

¹⁵ *Ibid* h.31

¹⁶ *Ibid* h.31

¹⁷ *Ibid* h.31

C. Asuransi Syariah

1. Pengertian Asuransi Syariah

Dalam bahasa Arab, asuransi dikenal dengan istilah *at-ta'min*, penanggung disebut *mu'ammin*, tertanggung disebut *mu'aman lahu* atau *musta'im*. *At-ta'min* diambil dari amana yang artinya memberi perlindungan, ketenangan, rasa aman dan bebas dari rasa takut. Pengertian dari *at-ta'min* adalah seseorang membayar atau menyerahkan untuk agar ia atau ahli warisnya mendapatkan sejumlah uang sebagaimana yang telah disepakati, atau untuk mendapatkan ganti terhadap hartanya yang hilang.¹⁸

Menurut wahbah Az-Zuhaili, mendefinisikan asuransi Syariah sebagai *at-ta'min at-ta'awuni* (asuransi yang bersifat tolongmenolong), yaitu kesepakatan beberapa orang untuk membayar sejumlah uang sebagai ganti rugiketika salah seorang antara mereka ditimpa musibah.¹⁹

Istilah asuransi di Indonesia berasal dari kata Belanda, *assurantie* yang kemudian menjadi “asuransi” dalam bahasa Indonesia. Namun, istilah *assurantie* itu sendiri sebenarnya bukanlah istilah asli Bahasa Belanda akan tetapi berasal dari bahasa latin yaitu *assecurare* yang berarti “meyakinkan orang”. Kata ini kemudian di kenal dalam bahasa prancis sebagai *assurance*. Demikian pula dengan istilah *assurateur* yang berarti “penanggung” dan “*geassureerde*” yang berarti “tertanggung”, keduanya berasal dari perbendaharaan Bahasa Belanda. Sedangkan dalam Bahasa Inggris, istilah “pertanggungan” dapat diterjemahkan menjadi *insurance* dan *assurance*.²⁰ Kedua istilah ini sebenarnya memiliki pengertian yang berbeda, *insurance* mengandung arti “menanggung sesuatu yang mungkin atau tidak mungkin terjadi”, sedangkan *assurance* berarti “menanggung sesuatu yang pasti terjadi”. Istilah *assurance* lebih lanjut

¹⁸Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah: Life And General: Konsep Dan Sistem Operasional* (Gema Insani, 2004).

¹⁹ Khoiril Anwar, *Asuransi Syariah, Halal & Maslahat* (Tiga Serangkai, 2007).

²⁰ Dahlan Siamat, Prita Nurmalia Kusumawardhani, And Fitri Agustin, *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter Dan Perbankan: Dilengkapi Uu No. 10 Tahun 1998, Uu No. 23 Tahun 1999, Uu No. 03 Tahun 2004* (Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005).

dikaitkan dengan pertanggung jawaban yang berkaitan dengan masalah jiwa seseorang.²¹

Pengertian Asuransi dari segi bahasa maupun istilah diatas bahwa asuransi adalah suatu perjanjian antara 2 orang atau lebih yang dimana pihak pertama bertindak sebagai penanggung atau penjamin jika pihak lainnya mendapatkan musibah atau suatu kerugian yang mungkin akan terjadi. Asuransi *Syariah* menurut fatwa Dewan *Syariah* Nasional (DSN) No. 21 tahun 2001 adalah “usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan *tabarru* memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan *syariah*.” Dana Asuransi *Syariah* diperoleh dari pemodal dan peserta asuransi didasarkan atas niat dan semangat persaudaraan untuk saling bantumembantu pada waktu diperlukan. Hal penting yang harus diikuti dalam mekanisme pengelolaan dana *syariah* adalah bahwa dalam pengelolaan dana tidak melibatkan unsur-unsur yang bertentangan dengan *syariah* islam.

2. Prinsip Asuransi Syariah

Asuransi Syariah memiliki prinsip-prinsip dasar yang kuat. Menurut Muhammad Amin Suma, Prinsip-prinsip dasar yang ada dalam asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip berserah diri dan ikhtiar Allah adalah pemilik Mutlaq atau pemilik sebenarnya semua harta kekayaan. Ia adalah pencipta alam semesta dan dia pula yang maha memilikinya. Karena Allah yang menjadi pemilik mutlaknya, maka menjadi haknya pula untuk memberikannya kepada siapa saja yang di kehendaknya. Allahlah yang menentukan seseorang menjadi kaya dan Allah pula yang memutuskan menjadi miskin. Manusia mempunyai kewajiban untuk berikhtiar (berusaha) sesuai dengan kemampuannya dan berserah diri (bertawakal) kepadanya (Allah).

²¹ Khurun'in Zuyin'Urfa, 'Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Dan Klaim Terhadap Cadangan Dana Tabarru'pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019' (Uin Raden Intan Lampung, 2020).

- b. Prinsip tolong menolong (*ta'awun*) Prinsip tolong menolong menjadi prinsip yang paling utama dalam kegiatan asuransi syariah, sejak awal bergabung dalam asuransi syariah seseorang harus mempunyai niat ikhlas dalam membantu dan meringankan beban temannya apabila suatu saat tertimpa musibah.
- c. Prinsip bertanggung jawab para peserta asuransi setuju untuk saling bertanggung jawab antara satu sama lain, dan harus melaksanakan kewajiban dibalik menerima yang menjadi hak-haknya.
- d. Prinsip Kerja sama dalam prinsip ini di antara peserta asuransi syariah yang satu dengan yang lainnya saling bekerja sama dan saling tolong menolong dalam mengatasi kesulitan yang dialami karena sebab musibah yang diderita.
- e. Prinsip Saling Melindungi dari Berbagai Kesulitan para peserta asuransi syariah setuju untuk saling melindungi dari musibah, kesusahan, bencana, dan sebagainya. Terutama melalui penghimpunan dana *tabarru'* melalui perusahaan asuransi yang diberi kepercayaan untuk itu.²²

3. Akad-Akad Dalam Asuransi Syaariah

dalam akadnya asuransi Syariah memiliki akad-akad di antaranya sebagai berikut:

- a. Akad *tabarru'* yaitu mengerahkan segala upaya untuk memberikan harta atau manfaat kepada orang lain, baik secara langsung maupun masa yang akan datang tanpa berharap adanya kompensasi yang bertujuan untuk saling tolong menolong demi mengharap ridha dan pahala dari Allah SWT. Akad ini diimplementasikan dalam pengelolaan dana, dimana para peserta dengan ikhlas dan secara jelas mengetahui bahwa dana dari premi mengalir dalam dana *tabarru'* yang digunakan untuk menolong jika

²² 'Amin Suma, Asuransi Syariah Dan Asuransi Konvensional, 2006, (Tangerang : Kholam), 58-59'.

peserta lain mengalami musibah atau bahkan meninggal dunia.²³

- b. Akad *wakalah bil ujah* yaitu pemberian kuasa dari peserta kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana peserta dengan imbalan pemberian ujah (fee). Dalam akad ini, perusahaan bertindak sebagai wakil (yang mendapat kuasa) untuk mengelola dana. Peserta (pemegang polis) sebagai individu ataupun kelompok, dalam produk saving dan tabarru', bertindak sebagai muwakkil (pemberi kuasa) untuk mengelola dana. Akad Wakalah adalah bersifat amanah (*yad amanah*) dan bukan tanggungan (*yad dhaman*) sehingga wakil tidak menanggung risiko terhadap kerugian investasi dengan mengurangi fee yang telah diterimanya, kecuali karena kecerobohan atau wanprestasi. Objek dari akad ini meliputi kegiatan administrasi, pengelolaan dana, pembayaran klaim, *underwriting*, pengelolaan portofolio risiko, pemasaran dan investasi.
- c. Akad *mudharabah musyarakah* yaitu perpaduan dari akad Mudharabah dan akad Musyarakah. Perusahaan asuransi sebagai mudharib menyertakan modal atau dananya dalam investasi bersama dana peserta. Modal tersebut diinvestasikan secara bersama-sama dalam portofolio. Perusahaan asuransi sebagai mudharib mengelola investasi dana tersebut. Hasil investasi dibagi antara perusahaan asuransi (sebagai mudharib) dengan peserta (sebagai *shahibul mal*) sesuai dengan nisbah yang disepakati.

4. Operasional Asuransi Syariah

Mekanisme pengelolaan dana peserta (premi) terbagi menjadi dua:

²³ Al Arif, M. N. (2015). *Pemasaran strategik pada asuransi syariah*. Bekasi: Gramata Publishing. h.26

- a. Sistem pada produk saving (ada unsur tabungan). Setiap peserta wajib membayar (sejumlah uang) premi secara teratur kepada perusahaan. Besar premi yang dibayarkan tergantung kepada keuangan peserta. Akan tetapi, perusahaan menetapkan jumlah minimum premi yang dibayarkan. Setiap premi yang dibayarkan oleh peserta, akan dipisahkan dalam rekening yang berbeda.
- b. Rekening tabungan peserta, yaitu dana yang merupakan milik peserta, yang dibayarkan bila perjanjian berakhir, peserta mengundurkan diri, peserta meninggal dunia.
- c. Rekening tabarru', yaitu kumpulan dana kebajikan yang telah diniatkan oleh peserta sebagai iuran dana kebajikan untuk tujuan saling menolong dan saling membantu, yang dibayarkan bila peserta meninggal dunia, perjanjian telah berakhir (jika ada surplus dana), dengan adanya akad mudharabah, maka asuransi syariah terhindar dari unsur gharar dan maisir. Tiap keuntungan setelah dikurangi beban asuransi akan dibagi menurut akad mudharabah, misalnya 70:30, 60:40 dan seterusnya.
- d. Sistem premi dengan unsur tidak ada tabungan Setiap premi yang dibayarkan oleh peserta, akan dimasukkan dalam rekening tabarru' perusahaan. Yaitu, kumpulan dana yang telah diniatkan oleh peserta sebagai iuran dan kebajikan untuk tujuan saling menolong dan saling membantu, dan dibayarkan bila peserta meninggal dunia, perjanjian telah berakhir (jika ada surplus dana). Kumpulan dana peserta ini akan diinvestasikan sesuai dengan syariah islam. Keuntungan hasil investas setelah dikurangi dengan beban asuransi (klaim dan premi reasuransi), akan dibagi antara peserta dan perusahaan menurut prinsip al-mudharabah dalam suatu perbandingan tetap berdasarkan perjanjian kerja sama antara perusahaan (takaful) dengan peserta.²⁴

²⁴ Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni Susyanti, And Ronny Malavia Mardani, 'Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap

D. Landasan Hukum Asuransi Syariah

Landasan dasar asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hukum praktik asuransi syariah. Karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud dari bisnis pertanggunggaan yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran islam. Yaitu Al-qur'an dan Alhadits, maka landasan yang dipakai dalam hal ini tidak jauh berbeda dengan metodologi yang dipakai oleh sebagian ahli hukum islam.²⁵

1. AL-Qur'an

Meskipun ayat dalam alquran tidak secara tegas menjelaskan tentang adanya praktek asuransi, walaupun begitu dalam ayat-ayat alquran terdapat muatan nilai-nilai dasar yang terdapat dalam praktek asuransi Syariah. namun dalam kegiatan asuransi syariah prinsip tolong menolong menjadi tujuan utama. Hal ini merupakan implementasi dari Firman Allah swt., dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”

Dan seperti perintah Allah untuk mempersiapkan hari depan. kita sebagai manusia harus menyiapkan untuk masa kedepannya (*planning*) Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Yusuf Ayat 47-49 yang berbunyi:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ ۖ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا

Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6.02 (2017).

²⁵ Hasan Ali, *Asuransi dalam Perspektif hukum islam*, 104.

قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصُونَ ﴿١١﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ

يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ﴿١٢﴾

“Yusuf berkata, supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa. Maka, apa yang kamu tuai, hendaklah kamu biarkan di bulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian, akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.”

dan seperti perintah Allah untuk selalu bertawakal dan optimis dalam berusaha. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Attaghabun ayat 11 :

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ ۗ وَاللَّهُ

بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١١﴾

“Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah; dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”

E. Pertumbuhan Aset

1. Pengertian Aset

Aset merupakan aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan. Semakin besar aset, diharapkan hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar. Peningkatan aset yang diiringi dengan meningkatnya hasil operasional perusahaan akan menambah kepercayaan dari pihak eksternal perusahaan. Dalam

penelitian ini pertumbuhan aset mencerminkan aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.²⁶

Tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan profitabilitas pertumbuhan dan kelangsungan hidup. Pertumbuhan tidak akan terjadi tanpa profitabilitas akan sangat riskan apabila profitabilitas tanpa memperhatikan kelangsungan hidup. Pertumbuhan mengandung arti bahwa perusahaan itu sudah pasti profitable dan mengarah pada kelangsungan hidup yang lebih baik. Dapat disimpulkan bahwa asset merupakan harta benda (berwujud) atau hak (tidak berwujud) yang mempunyai nilai ekonomis sebagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan.²⁷

Dari keterangan diatas menjelaskan bahwa Aset dapat digunakan perusahaan untuk membiayai kinerja yang ada dalam suatu perusahaan. Dengan pertumbuhan asset yang tinggi perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan asetnya dengan baik dan menjaga kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

F. Pengertian Premi, klaim, solvabilitas, investasi, dan profitabilitas.

1. Premi

Premi asuransi sebagai pembayaran dari tertanggung kepada penanggung, sebagai imbalan jasa atas pengalihan risiko para penanggung. Dengan demikian premi asuransi akan merupakan :

- a. Imbalan jasa atas jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada tertanggung untuk mengganti kerugian yang mungkin diderita oleh tertanggung (pada asuransi kerugian).

²⁶ Luluk Mariyah Ulfa And Tri Yuniati, 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Asset Growth Dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 5.5 (2016).

²⁷ Putri Imanda, 'Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia.[Skripsi]' (Uin Raden Fatah Palembang, 2017).

- b. Imbalan jasa atas jaminan perlindungan yang diberikan oleh penanggung kepada tertanggung dengan menyediakan sejumlah uang (benefit) terhadap risiko hari tua atau kematian (pada asuransi jiwa). Besaran premi ditentukan dari hasil seleksi risiko yang dilakukan underwriter atau setelah perusahaan melakukan seleksi risiko atas permintaan calon tertanggung.

Dengan demikian calon tertanggung akan membayar premi asuransi sesuai dengan tingkat risiko atas kondisi masing-masing.²⁸

Pendapatan premi merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan, karena pendapatan akan dapat menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang memuaskan dan diharapkan dapat menggunakan segala sumber yang ada dalam perusahaan dengan seefisien mungkin.

Dana tabungan adalah titipan dari peserta asuransi syariah (*life insurance*) dan akan mendapat alokasi bagi hasil (*almudharabah*) dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Sedangkan tabarru adalah derma atau dana kebajikan yang diberikan dan di iklhaskan oleh peserta asuransi jika sewaktu – waktu akan dipergunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi (*life* maupun *general insurance*). Premi (kontribusi) pada asuransi syariah disebut juga net premium karena hanya terdiri dari mortalitas (harapan hidup) dan didalamnya tidak terdapat unsur loading (komisi agen, biaya administrasi, dan lain-lain) juga tidak mengandung unsur bunga sebagaimana pada asuransi konvensional.²⁹

²⁸ Dudi Badruzaman, 'Perlindungan Hukum Tertanggung Dalam Pembayaran Klaim Asuransi Jiwa', *Yustisia Merdeka: Jurnal Ilmiah Hukum*, 5.2 (2019).

²⁹ Qarina Qarina And Asrahmaulyana Asrahmaulyana, 'Analisis Asuransi Syariah Terhadap Pdb Perkapita Di Indonesia', *Jurnal Iqtisaduna*, 5.2 (2019), 274–80.

Pendapatan Perusahaan Asuransi Syariah sebagian besar diperoleh dari Ujroh (*fee*), Bagi Hasil Investasi, Surplus Premi 1 periode lebih besar dari Klaim Peserta dan Modal Sendiri. Peningkatan Pendapatan Premi adalah Kenaikan Pendapatan Premi dibandingkan dengan periode saat ini dengan periode tahun sebelumnya. Peningkatan Pendapatan Premi adalah Kenaikan arus masuk premi selama satu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya bilamana pendapatan premi tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari Kontribusi modal.

Secara teori premi ialah sumber dana dan pendapatan asuransi perusahaan asuransi syariah yang menjadi aspek penting dalam memelihara ekstensi perusahaan. Berdasar teori akuntansi yakni konsep pendapatan ialah arus masuk atau kenaikan aset dari sebuah entitas yang menjadi aktivitas pokok perusahaan yang sedang dijalankan. Oleh karenanya, letak premi selaku pendapatan asuransi syariah sehingga makin tinggi pendapatan premi yang diperoleh perusahaan bersangkutan, maka pertumbuhan aset yang dicapai perusahaannya akan naik. Sehingga simpulannya adanya hubungan searah diantara pendapatan premi dengan pertumbuhan aset.

Jadi dari pengertian premi diatas dapat disimpulkan bahwa premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi.

2. Klaim

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Posisi klaim pada perusahaan asuransi merupakan beban atau biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dikarenakan klaim adalah sebuah beban

atau biaya, maka jika terjadi klaim akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi.³⁰

Menurut Abdullah Amrin, Klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung, yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.³¹

Secara teori yang diungkapkan oleh M. Syakir Sula yakni klaim ialah beban yang mesti ditanggung suatu perusahaan asuransi. Sehingga klaim pada perusahaan asuransi sebagai biaya atau beban, maka apabila terjadi klaim akan menurunkan taraf pertumbuhan asetnya. Seperti halnya yang hasil dari peneliti yang memperlihatkan klaim mempengaruhi negative pada pertumbuhan aset yang berarti makin tinggi klaim dalam suatu perusahaan maka pertumbuhan asetnya makin rendah.

Dalam menyelesaikan klaim berupa kerusakan atau kerugian perusahaan asuransi syariah mengacu pada akad kondisian kesepakatan yang tertulis dalam polis, yaitu dengan dua pilihan; pertama, akan mengganti dengan uang tunai dan kedua, memperbaiki atau membangun ulang obyek yang mengalami kerusakan. Prosedur penyelesaian klaim baik asuransi kerugian syariah maupun konvensional hampir sama, kecuali dalam hal kecepatan dan kejujuran dalam menilai klaim. Prosedurnya adalah:

a. Pemberitahuan Klaim

Pemberitahuan klaim Setelah terjadi peristiwa yang membuat tertanggung mengalami kerugian, tertanggung atau pihak yang mewakilinya segera melapor kepada pihak penanggung. Laporan lisan harus dipertegas

³⁰ Sianturi, IcuK Rupi. 2014. *Pengaruh Beban Klaim, Current Ratio, Pertumbuhan Premi Terhadap Return On Investment*. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau

³¹ Amrin, Abdullah. 2011. *Meraih berkah melalui asuransi syariah*. Kelompok Gramedia. Jakarta

dengan membuat laporan tertulis. Kondisi ini memungkinkan pengelola mengambil tindakan yang diperlukan mengenai klaim yang ada. Peserta menyerahkan klaim secara personal maupun melalui agen.

- b. Bukti klaim kerugian Peserta yang mendapat musibah diminta menyediakan fakta-fakta yang utuh dan bukti-bukti kerugian yang tertulis dengan melengkapi “lembaran klaim” standar yang dirancang untuk masing-masing *Class Of Business*. Selain itu peserta juga harus melengkapi dokumendokumen yang diajukan sebagaimana yang disyaratkan secara standar dalam industri asuransi syariah.
- c. Penyidikan Setelah laporan yang dilengkapi dengan dokumen pendukung diterima oleh penanggung, dilakukan analisa administrasi. Apabila tahap ini telah dilakukan, penanggung akan memutuskan untuk segera melakukan survey ke lapanagan. Jika hal ini diperlukan, maka pihak yang ketiga ini akan menentukan penyebab keruian serta menilai besarnya kerugian yang terjadi. Laporan survei akan dijadikan dasar apakah klaim dijamin oleh polis atau tidak. Jika klaim ditolak, penanggung akan segera menyampaikan surat penolakan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung. Sebaliknya, jika klaim dijamin polis, maka pihak penanggung akan segera menghubungi tertanggung mengenai kesepakatan bentuk dan nilai yang diberikan kepada tertanggung oleh pihak penanggung.
- d. Penyelesaian klaim Setelah terjadi kesepakatan mengenai jumlah penggantian sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, diisyaratkan bahwa pembayaran klaim tidak boleh lebih dari 30 hari sejak terjadi

kesepakatan tersebut. Dalam hal ini, penanggung setuju menyerahkan perbaikan kepada pihak tertanggung

Pembayaran klaim pada asuransi syariah diambil dari dana tabarru' semua peserta perusahaan sebagai *mudharib* wajib menyelesaikan proses klaim secara tepat dan efisien sesuai dengan amanah yang diterimanya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa klaim merupakan hak atau tuntutan dari seorang nasabah atau pemegang polis untuk mendapat dana atau uang pertanggungan dari pihak asuransi atas timbulnya persyaratan-persyaratan yang telah dipenuhi

3. Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang artinya Berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (di likuidasi).³²

Menurut Christine Dwi Karya Susilawati, solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka Panjang dan jangka pendek atau kewajiban-kewajiban lain apabila perusahaan dilikudasi. Kewajiban jangka Panjang perusahaan asuransi jiwa meliputi berakhirnya kontrak asuransi, keluar sebelum habis kontrak, klaim meninggal dunia, cacat tetap akibat kecelakaan dalam masa asuransi, klaim akibat sakitnya tertanggung, jatuh tempo pembayaran berkala selama masa

³² Kasmir, 2017. Analisis laporan keuangan. Cetakan ke-10. PT.Rajagrafindo Persada. Jakarta.

asuransi. Adapun kewajiban jangka pendek meliputi utang reasuransi, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar.³³

Menurut Nurul Ichsan, perusahaan asuransi yang melakukan kegiatannya di Indonesia wajib memelihara tingkat solvabilitas, yaitu selisih antara kekayaan yang diperkenankan dengan jumlah kewajiban dan modal disetor perusahaan yang bersangkutan. Dalam pemenuhan tingkat solvabilitas atau *solvency margin* ini, menurut keputusan Menteri Keuangan No.224/ KMK.017/1993 tanggal 16 Februari 1993, adalah sebagai berikut:

- a. perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan reasuransi minimal 10% dari premi bruto.
- b. Perusahaan asuransi jiwa minimal 1% dari cadangan premi, untuk bidang usaha asuransi jiwa ditambah dengan 10% dari premi neto untuk bidang usaha asuransi kesehatan dan kecelakaan.

Secara umum, solvabilitas asuransi terkait dengan peraturan yang ditentukan di suatu negara secara hukum tingkat solvabilitas perusahaan asuransi di Indonesia diatur di dalam peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.10/2012 bab II pasal 2 bahwa perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.³⁴

Dapat disimpulkan solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Suatu perusahaan yang dinyatakan dengan tingkat solvabilitas yang baik adalah bila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutang yang ada.³⁵

³³ Susilawati, C. D. K. (2013). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 165–174.

³⁴ Ichsan, Nurul. 2014. *Pengantar Asuransi Syariah*. Gaung Persada Press Group Jakarta

³⁵ Christine Dwi Karya Susilawati, 'Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq 45', *Jurnal Akuntansi*, 4.2 (2012), 165–74.

4. Investasi

Investasi ialah aktivitas yang untuk menunda konsumsi sekarang guna dimasukkan kedalam aktiva produktif dalam jangka waktu tertentu. Dengan melakukan investasi ke aktiva produktif akan meningkatkan keuntungan secara keseluruhan.³⁶ Setiap perusahaan asuransi mendapatkan premi dalam jumlah milyaran rupiah. Sebagian besar pendapatan premi yang diperoleh perusahaan digunakan untuk kegiatan investasi. Semakin besar jumlah yang diinvestasikan menjadikan pendapatan hasil investasi juga tinggi.

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset (harta kekayaan atau dana) pada suatu yang diharapkan dapat memberikan pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa yang akan datang. Sedangkan investasi dalam keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkatkan nilainya di masa mendatang.

Berdasarkan teori makin tinggi kapabilitas perusahaan dalam manajemen investasinya, maka pertumbuhan aset perusahaannya akan naik. Perusahaan asuransi syariah selaku pemegang amanah wajib melakukan investasi dari dana peserta yang telah terkumpul. Kegiatan investasi tersebut wajib dilakukan sesuai dengan syariat. Kegiatan investasi tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil investasi. Secara umum investasi terbagi menjadi dua, antara lain sebagai berikut:³⁷

- a. Investasi riil paling umum terjadi pada perekonomian tradisional, dimana investasi ini mencakup aset nyata seperti tanah, bangunan, mesin, pembelian aset produktif, atau hal fisik lainnya.
- b. Investasi finansial dilakukan dipasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat

³⁶ Anna Nurlita, 'Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam', *Kutubkhanah*, 17.1 (2015), 1–20.

³⁷ Fahmi, Irham Dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 7.

berharga pasar uang (spbu) dan lainnya, investasi juga dapat dilakukan dipasar modal berupa saham, obligasi dan lainnya.

Pada umumnya tujuan dari hasil investasi adalah sebagai berikut: Pertama untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, royalti, deviden atau uang sewa dan lain-lain. Kedua untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk kepentingan ekspansi, kepentingan sosial. Ketiga untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui pemilikan sebagai ekuitas perusahaan tersebut. Keempat Untuk menjamin tersedianya bahan baku dan mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan. Dan Untuk mengurangi persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang sejenis.

Kesimpulan hasil investasi ialah hasil pengelolaan sebagian pendapatan premi dalam bentuk instrumen portofolio asuransi. Kegiatan investasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang akan dibagikan antara pemilik modal dengan pengelola dana. Semakin baik pengelolaan dana investasi maka semakin besar perolehan laba bersih perusahaan.

5. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.³⁸

Secara teori yang diungkapkan Arief, “rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja

³⁸ Putu Wisnu Wiguna, ‘Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Luas Pengungkapan Sukarela’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2 (2013).

perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal". Disamping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio-rasio profitabilitas ini sangat penting untuk diamati mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal. Teknik analisis profitabilitas ini melibatkan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan perhitungan laba rugi untuk memperoleh ukuran-ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank memperoleh laba. Oleh karena itu teknik analisis ini disebut juga dengan analisis laporan laba rugi.

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas yaitu sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan yang dapat dihasilkan oleh modal sendiri dari perusahaan tersebut dengan membandingkan antara laba bersih dengan modal sendiri dari suatu perusahaan.
2. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu dengan membandingkan antara laba bersih dengan penjualan yang dihasilkan perusahaan.
3. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset perusahaan.

Profitabilitas memiliki pengaruh penting dalam menjalankan usaha karena dengan melihat seberapa besar profitabilitas, maka perusahaan dapat memprediksi apakah usaha yang dijalankan memiliki prospek yang bagus atau tidak dimasa yang akan datang. Baiknya prospek yang dimiliki perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi para

investor. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga perusahaan dapat memperluas usahanya, sedangkan jika profitabilitas rendah maka investor tentu akan menarik modal yang diinvestasikan dan memilih perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Kasmir (2008), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain: margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih penjualan, total aktiva, aktiva tetap, aktiva lancar, dan total biaya.³⁹

Dapat disimpulkan profitabilitas kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh keuntungan. Analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.⁴⁰

G. Hubungan Antara Premi, Klaim, Solvabilitas, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset

1. Premi Terhadap Pertumbuhan Aset

Semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, maka semakin besar dana yang akan diinvestasikan, semakin besar dana yang diinvestasikan, maka semakin besar pula peluang keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, semakin besar keuntungan perusahaan maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset suatu perusahaan. Dalam posisi premi sebagai pendapatan asuransi syariah maka semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi syariah, semakin tinggi pula pertumbuhan aset perusahaan.

2. Klaim terhadap Pertumbuhan Aset

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Posisi klaim pada perusahaan

³⁹ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008, hal. 89

⁴⁰ Harmono. 2009. "Manajemen Keuangan". Jakarta : Bumi Aksara.

asuransi merupakan beban/biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dikarenakan klaim adalah sebuah beban/biaya, maka jika terjadi klaim akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi.

3. Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Aset

Perusahaan asuransi setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas. Semua perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib memiliki tingkat solvabilitas (*Risk Based Capital*) minimal 120% dari risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban atau serendah-rendahnya mencapai angka 100% sehingga dapat diberi kesempatan untuk melakukan penyesuaian dan meningkatkan batas solvabilitasnya dalam jangka waktu tertentu. Dengan menggunakan solvabilitas akan mempengaruhi tingkat kesehatan perusahaan Asuransi. Semakin tinggi rasio solvabilitas akan semakin sehat pula kondisi kesehatan suatu Perusahaan Asuransi.

4. Investasi terhadap Pertumbuhan Aset

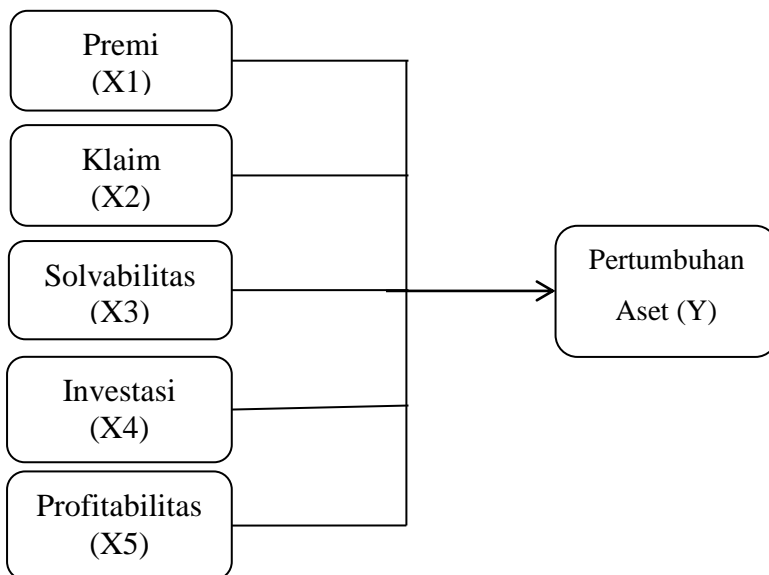
Menurut Astria menyatakan bahwa semakin besarnya hasil investasi maka semakin besar pula pertumbuhan aset yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur pertumbuhan aset dalam perusahaan asuransi jiwa syariah yang mungkin dapat dipengaruhi oleh variabel investasi.

5. Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset

Profitabilitas mempengaruhi pertumbuhan melalui aset yang dimiliki, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan pula pertumbuhan aset tersebut. Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset dimana ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka pertumbuhan aset juga meningkat dan sebaliknya ketika profitabilitas mengalami penurunan maka pertumbuhan aset perusahaan juga akan turun.

H. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini membahas tentang pengaruh premi, klaim, solvabilitas, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah di Indonesia. Menggunakan data laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa Syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2018-2021. Maka disusunlah kerangka pikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan

X1	: Premi
X2	: Klaim
X3	: Solvabilitas
X4	: Investasi
X5	: Prifitabilitas
Y	: Pertumbuhan Aset

I. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah penelitian, atau dengan kata lain Hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang belum final, yang harus di uji

kebenrannya.⁴¹ Hipotesis baru akan didapat hasilnya setelah melakukan penelitian dan menganalisis, hasil tersebut dapat berupa hipotesis positif maupun negative. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah di jelaskan diatas, maka hipotesis yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Premi (X1) Terhadap Pertumbuhan Aset (Y)

Premi sebagai salah satu sumber pendanaan dan pendapatan perusahaan asuransi Syariah. Dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 108 paragraf 03, kontribusi peserta (klaim) diakui sebagai bagian dari dana *tabarru'* dalam dana peserta. Dana peserta terdiri dari dana *tabarru'* dan dana *tijarah* dan cadangan *surplus underwriting*.

Menurut Muhammad Ikhsan, H asep ramdan hidayat dan epi fitriah dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.⁴² Maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₁ : Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara premi terhadap pertumbuhan aset

2. Pengaruh Klaim (X2) Terhadap Pertumbuhan Aset (Y)

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Posisi klaim pada perusahaan asuransi merupakan beban/biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dikarenakan klaim adalah sebuah beban/biaya, maka jika terjadi klaim akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi.⁴³

⁴¹ Djarwanto, P. S. Subagyo, 1994. *Statistik induktif*. Hlm 13

⁴² Muhammad Ikhsan, Asep Ramdan Hidayat, and Epi Fitriah, 'Pengaruh Premi Dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2014', *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 2015, 363-71.

⁴³ M Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm.55

Menurut Putri Imanda dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel klaim berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.⁴⁴ Maka hipotesis yang diajukan adalah :
H₂ : Terdapat Pengaruh yang positif signifikan antara klaim terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan

3. Pengaruh Solvabilitas (X3) Terhadap Pertumbuhan Aset (Y)

Industri asuransi wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan *Risk Based Capital* (RBC). Tingkat RBC umum sebesar 120% dari resiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi dalam mengelola kekayaan dan kewajiban. Rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan RBC ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan asuransi dalam melanjutkan usahanya dimasa mendatang.⁴⁵

Menurut Chynthia Fadila Suud dalam penelitiannya berdasarkan hasil pengujian solvabilitas yang diprosikan dengan *risk based capital* terhadap laba di perusahaan reasuransi di Indonesia, dapat diketahui bahwa variabel solvabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan.⁴⁶ Maka hipotesis yang diajukan adalah :
H₃ : Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara solvabilitas terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan

4. Pengaruh Investasi (X4) Terhadap Pertumbuhan Aset (Y)

Menurut Sandi Sofiandi pendapatan investasi merupakan sumber pemasukan perusahaan yang akan mendukung kegiatan dan aktifitas operasional perusahaan di

⁴⁴ Putri Imanda, "Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah Di Indonesia" 99

⁴⁵ Alamsyah, Richard, and Adi Wiratno. "Pendapatan premi, rasio hasil investasi, laba, klaim dan risk based capital perusahaan asuransi kerugian di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 4.01 (2017): 87-101.

⁴⁶ Cynthia Fadila Suud, "Pengaruh Underwriting Dan Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Reasuransi," (Skripsi, Universitas Lampung, 2016)

masa mendatang. Jika perusahaan dapat memaksimalkan dan mengoptimalkan kinerjanya, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan pendapatan investasi akan berpengaruh positif terhadap peningkatan laba perusahaan.⁴⁷

Menurut Salsabila Nur Hanifah dalam penelitiannya, investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan umum Syariah di Indonesia.⁴⁸ Maka hipotesis yang diajukan adalah :

H4 : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan

5. Pengaruh Profitabilitas (X5) Terhadap Pertumbuhan Aset (Y)

Profitabilitas mempengaruhi pertumbuhan melalui aset yang dimiliki, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan pula pertumbuhan aset tersebut. Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset dimana ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka pertumbuhan aset juga meningkat dan sebaliknya ketika profitabilitas mengalami penurunan maka pertumbuhan aset perusahaan juga akan turun.

Menurut Abdul Ghofar dalam penelitiannya variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.⁴⁹ Maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₅ : Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variable profitabilitas terhadap pertumbuhan aset

⁴⁷ Sandi Sofiandi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2013),” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015)

⁴⁸ Salsabila Nur Hanifah, “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Dan Hasil Underwriting Terhadap Tingkat Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017)

⁴⁹ Abdul Ghofar, “Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012). 63.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan asuransi jiwa Syariah di Indonesia yang telah terdaftar di OJK 2018-2021. Yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi variabel premi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sebab semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset suatu perusahaan.
2. Hasil analisis regresi variabel klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, Sebab setiap terjadinya klaim akan mengurangi pertumbuhan aset pada Asuransi Syariah. Dengan kata lain, setiap kenaikan klaim akan mengurangi aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah sehingga pertumbuhan aset tidak mengalami pengaruh positif.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sebab besar beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan lebih besar dari pada aktiva, dimana perusahaan tidak dapat membayar seluruh kewajibannya termasuk beban jangka panjang dan jangka pendek sehingga pertumbuhan aset tidak mengalami pengaruh positif.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Sebab perusahaan asuransi syariah yang banyak melakukan investasi di berbagai pos, maka akan semakin banyak pula peluang yang akan dihasilkan dari investasi tersebut sehingga pertumbuhan aset akan meningkat.
5. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Disebabkan

oleh beberapa faktor, salah satu faktor tersebut adalah meningkatnya pengeluaran perusahaan. Perusahaan bisa meningkatkan profitabilitas apabila jumlah yang dikeluarkan lebih kecil dari pendapatan yang diperoleh. Dengan demikian profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap pertumbuhan aset yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti modal, hasil underwriting, beban operasional dan variabel lain yang dapat mendukung penelitian ini.

C. Rekomendasi

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah alat ukur pada variabel dependen, seperti *growth ratio*. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari laporan keuangan dan data keuangan perusahaan. Obyek penelitian ini diharapkan dapat diperluas dan tidak terbatas pada perusahaan asuransi syariah saja melainkan perusahaan sector lainnya seperti, manufaktur, perbankan, dll sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Sebaiknya menggunakan variabel lain selain solvabilitas yang datanya tersedia untuk setiap periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, and Warsani Purnama Sari, 'Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Profitabilitas Dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan', 2018
- Ainul, Faiqotul Nur Assyifah, Jeni Susyanti, and Ronny Malavia Mardani, 'Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6.02 (2017)
- 'Amin Suma, Asuransi Syariah Dan Asuransi Konvensional, 2006, (Tangerang : Kholam), Hlm 58-59'
- Anwar, Khoiril, *Asuransi Syariah, Halal & Maslahat* (Tiga Serangkai, 2007)
- Badruzaman, Dudi, 'Perlindungan Hukum Tertanggung Dalam Pembayaran Klaim Asuransi Jiwa', *YUSTISIA MERDEKA: Jurnal Ilmiah Hukum*, 5.2 (2019)
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha, and Gede Mertha Sudiarta, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan' (Udayana University, 2017)
- Ikhsan, Muhammad, Asep Ramdan Hidayat, and Epi Fitriah, 'Pengaruh Premi Dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah Tahun 2013-2014', *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 2015, 363-71
- Imanda, Putri, 'PENGARUH KLAIM, PREMI, HASIL INVESTASI, DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN SYARIAH DI INDONESIA.[SKRIPSI]' (UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2017)
- Khotimah, Husnul, 'Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Pada PT. Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah Periode 2008-2012', 2014

- Nafih, Moh, 'Konsep Asuransi Dalam Konstruksi Bisnis Islam (Kajian Reflektif Perspektif Fikih Muamalah)', *At-Taahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, 1.2 (2013), 133–53
- Nurlita, Anna, 'Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam', *Kutubkhanah*, 17.1 (2015), 1–20
- 'Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Buku 4 Perasuransian. Dalam Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi. Jakarta.'
- 'Pasal 31 Ayat (2)'
- Qarina, Qarina, and Asrahmaulyana Asrahmaulyana, 'Analisis Asuransi Syariah Terhadap PDB Perkapita Di Indonesia', *Jurnal Iqtisaduna*, 5.2 (2019), 274–80
- Rohman, Muhammad Mujibur, 'Tinjauan Umum Tentang Investasi Syariah', *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 2.1 (2018), 31–51
- Rustamunadi, Rustamunadi, 'PENGARUH RASIO KEUANGAN EARLY WARNING SYSTEM TERHADAP TINGKAT SOLVABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI LIFE SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019', *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, 7.1 (2021), 1–10
- Saputro, Firdaus Budhy, 'Pengaruh Risk Based Capital Dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014-2016', *Jurnal SeMaRak*, 1.3 (2019), 88–106
- SEPTIANI, SWASTIKA AJENG, 'PENGARUH PREMI, KLAIM, INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Periode Tahun 2011–2015)' (Fakultas Ekonomi UNISSULA, 2016)
- Siamat, Dahlan, Prita Nurmalia Kusumawardhani, and Fitri Agustin, *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter Dan Perbankan: Dilengkapi UU No. 10 Tahun 1998, UU No. 23 Tahun 1999, UU No. 03 Tahun 2004* (Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005)
- Sifa, Nurus, 'Pengaruh Solvabilitas, Surplus Underwriting, Pendapatan Investasi Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah (Periode 2012–2016)'

- Sri Wahyuni, S E, M Ec Dev, S E Rifki Khoirudin, and M Ec Dev, *Pengantar Manajemen Aset* (Nas Media Pustaka, 2020)
- Sula, Muhammad Syakir, *Asuransi Syariah: Life and General: Konsep Dan Sistem Operasional* (Gema Insani, 2004)
- Susilawati, Christine Dwi Karya, 'Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45', *Jurnal Akuntansi*, 4.2 (2012), 165–74
- Ulfa, Luluk Mariyah, and Tri Yuniati, 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Asset Growth Dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5.5 (2016)
- Wibowo, Agus, and Sri Wartini, 'Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI', *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3.1 (2012)
- Wiguna, Putu Wisnu, 'Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Luas Pengungkapan Sukarela', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2 (2013)
- Winarda, Winda, 'Pengaruh Premium Income, Investment Return, Underwriting Dan Perusahaan Asuransi Terhadap Laba Asuransi Jiwa' (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018)
- 'Www.Ojk.Go.Id Diakses Pada 5 Agustus 2020 Pukul 01.56'
- ZUYIN'URFA, KHURUN'IN, 'PENGARUH PENDAPATAN PREMI, HASIL INVESTASI, DAN KLAIM TERHADAP CADANGAN DANA TABARRU' PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2019' (UIN Raden Intan Lampung, 2020)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Daftar Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

No.	Nama Perusahaan
1	PT Asuransi Adira Dinamika
2	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
3	PT Asuransi Astra Buana
4	PT Asuransi Bangun Askrida
5	PT Asuransi Bintang, Tbk
6	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
7	PT Asuransi Central Asia
8	PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
9	PT Asuransi Jasa Indonesia
10	PT Asuransi Jasa Raharja Putera
11	PT Asuransi Parolamas
12	PT Asuransi Ramayana Tbk.
13	PT Asuransi Sinar Mas
14	PT Asuransi Staco Mandiri (d/h PT Staco Jasa Pratama)
15	PT Asuransi Tri Pakarta
16	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
17	PT Asuransi Umum Mega
18	PT AIG Insurance Indonesia (D/H PT Chartis Insurance Indonesia)
19	PT Tugu Pratama Indonesia
20	PT Asuransi Bina Dana Arta
21	PT Asuransi Mitra Maparya
22	PT Asuransi Wahana Tata
23	PT Pan Pacific Insurance
24	PT Mandiri AXA General Insurance
25	PT Asuransi Reliace Indonesia
26	PT Asuransi Takaful Umum
27	PT Jaya Proteksi Takaful
28	PT Asuransi Sonwelis Takaful
29	Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912

30	PT AIA Financial
31	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
32	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera
33	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya
34	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
35	PT Asuransi Jiwa Mega Life
36	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
37	PT Avrist Assurance
38	PT Axa Financial Indonesia
39	PT Axa Mandiri Financial Services
40	PT BNI Life Insurance
41	PT Great Eastern Life Indonesia
42	PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life)
43	PT Prudential Life Assurance
44	PT Sun Life Financial Indonesia
45	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia (d/h PT MAA Life Assurance)
46	PT ACE Life Assurance
47	PT Financial Wiramitra Danadyaksa
48	PT Asuransi Takaful Keluarga
49	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
50	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha
51	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
52	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia
53	PT Reasuransi International Indonesia
54	PT Reasuransi Nasional Indonesia
55	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Lampiran 2

MODEL CEM

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/03/23 Time: 14:30
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 28

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.112251	8.027025	1.010617	0.3232	
X1	0.001031	0.029519	0.034915	0.9725	
X2	-1.844597	3.997598	-0.461426	0.6490	
X3	-0.380511	0.509494	-0.746841	0.4631	
X4	-0.006850	0.027129	-0.252494	0.8030	
X5	-0.965288	1.358820	-0.710387	0.4849	

-

R-squared	0.138153	Mean dependent var	1.628571		
Adjusted R-squared	-0.057722	S.D. dependent var	16.66263		
S.E. of regression	17.13678	Akaike info criterion	8.707740		
Sum squared resid	6460.723	Schwarz criterion	8.993213		
		Hannan-Quinn			
Log likelihood	-115.9084	criter.	8.795012		
F-statistic	0.705313	Durbin-Watson stat	0.944188		
Prob(F-statistic)	0.625566				

MODEL FEM (Model Terpilih)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares

Date: 02/03/23 Time: 14:32
Sample: 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 28

Variable	Coefficien		t-Statistic	Prob.
	t	Std. Error		
C	-54.82448	20.60652	-2.660540	0.0171
X1	0.346611	0.131616	2.633509	0.0181
X2	1.379971	4.614296	0.299064	0.7687
X3	0.507382	0.511734	0.991495	0.3362
X4	0.104987	0.047951	2.189475	0.0437
X5	-1.454078	1.022065	-1.422685	0.1740

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.778567	Mean dependent var	1.628571
Adjusted R-squared	0.626332	S.D. dependent var	16.66263
S.E. of regression	10.18560	Akaike info criterion	7.777355
Sum squared resid	1659.944	Schwarz criterion	8.348299
Log likelihood	-96.88296	Hannan-Quinn criter.	7.951898
F-statistic	5.114233	Durbin-Watson stat	3.133596
Prob(F-statistic)	0.001758		

Lampiran 3

UJI COW

MODEL TERBAIK = FEM

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.712354	(6,16)	0.0005
Cross-section Chi-square	38.050804	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/03/23 Time: 14:32

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 28

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.112251	8.027025	1.010617	0.3232
X1	0.001031	0.029519	0.034915	0.9725
X2	-1.844597	3.997598	-0.461426	0.6490
X3	-0.380511	0.509494	-0.746841	0.4631
X4	-0.006850	0.027129	-0.252494	0.8030
X5	-0.965288	1.358820	-0.710387	0.4849

R-squared 0.138153 Mean dependent var 1.628571

Adjusted R-squared -0.057722 S.D. dependent var 16.66263

S.E. of regression	17.13678	Akaike info criterion	8.707740
Sum squared resid	6460.723	Schwarz criterion	8.993213
		Hannan-Quinn	
Log likelihood	-115.9084	crit.	8.795012
F-statistic	0.705313	Durbin-Watson stat	0.944188
Prob(F-statistic)	0.625566		

Lampiran 4

MODEL REM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/03/23 Time: 14:33
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 28
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.337458	5.214578	1.598875	0.1241	
X1	-0.002724	0.019295	-0.141181	0.8890	
X2	-1.794798	2.628225	-0.682894	0.5018	
X3	-0.218886	0.326703	-0.669986	0.5098	
X4	-0.005325	0.017142	-0.310627	0.7590	
X5	-1.232556	0.835275	-1.475629	0.1542	

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.118405	0.0857
Idiosyncratic random		10.18560	0.9143

Weighted Statistics			
R-squared	0.123917	Mean dependent var	1.388885
Adjusted R-squared	0.075192	S.D. dependent var	15.36552
S.E. of regression	15.93274	Sum squared resid	5584.746
F-statistic	0.622357	Durbin-Watson stat	1.043039

Prob(F-statistic) 0.684293

Unweighted Statistics

R-squared 0.132940 Mean dependent var 1.628571
Sum squared resid 6499.798 Durbin-Watson stat 0.896198

Lampiran 5

UJI HAUSMAN

MODEL TERBAIK = FEM

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	36.830695	5	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.346611	-0.002724	0.016950	0.0073
X2	1.379971	-1.794798	14.384158	0.4025
X3	0.507382	-0.218886	0.155138	0.0652
X4	0.104987	-0.005325	0.002005	0.0138
X5	-1.454078	-1.232556	0.346933	0.7068

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/03/23 Time: 14:34

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-54.82448	20.60652	-2.660540	0.0171

X1	0.346611	0.131616	2.633509	0.0181
X2	1.379971	4.614296	0.299064	0.7687
X3	0.507382	0.511734	0.991495	0.3362
X4	0.104987	0.047951	2.189475	0.0437
X5	-1.454078	1.022065	-1.422685	0.1740

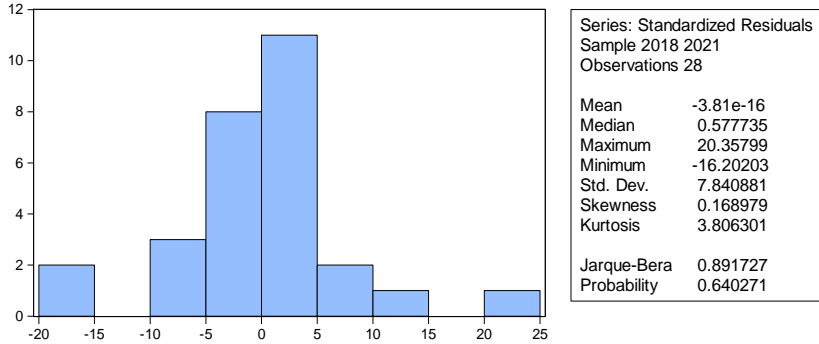
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.778567	Mean dependent var	1.628571
Adjusted R-squared	0.626332	S.D. dependent var	16.66263
S.E. of regression	10.18560	Akaike info criterion	7.777355
Sum squared resid	1659.944	Schwarz criterion	8.348299
		Hannan-Quinn	
Log likelihood	-96.88296	criter.	7.951898
F-statistic	5.114233	Durbin-Watson stat	3.133596
Prob(F-statistic)	0.001758		

Lampiran 6

UJI NORMALITAS (Residual terdistribusi Normal, dilihat dari nilai prob $>0,05$)



UJI MULTIKOLINEARITAS (Nilai korelasi kurang dari 0,8, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas)

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	-0.449802	0.758666	0.360646	0.433674
X2	-0.449802	1.000000	-0.303691	-0.309632	-0.425488
X3	0.758666	-0.303691	1.000000	0.342457	0.454034
X4	0.360646	-0.309632	0.342457	1.000000	0.643365
X5	0.433674	-0.425488	0.454034	0.643365	1.000000

Lampiran 7

UJI HETEROKEDASTISITAS (Nilai prob masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga data tidak mengandung masalah heterokedastisitas)

Heteroskedasticity Test: **Glejser**

F-statistic	2.283945	Prob. F(5,22)	0.0815
Obs*R-squared	9.567773	Prob. Chi-Square(5)	0.0885
Scaled explained SS	7.729833	Prob. Chi-Square(5)	0.1718

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 02/02/23 Time: 10:55

Sample: 1 28

Included observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.15281	3.982410	2.800518	0.0104
X1__PREMI_	3.06E-05	1.46E-05	2.090690	0.0483
X2__KLAIM_	-2.361814	1.982824	-1.191137	0.2463
X3__SOLVABILITAS_	-0.314804	0.252730	-1.245613	0.2260
X4__INVETASI_	-1.73E-05	1.35E-05	-1.285499	0.2120
X5__PROFITABILITA S_	0.593208	0.674069	0.880041	0.3883

R-squared	0.341706	Mean dependent var	12.02208
Adjusted R-squared	0.192094	S.D. dependent var	9.455692
S.E. of regression	8.499116	Akaike info criterion	7.305211
Sum squared resid	1589.169	Schwarz criterion	7.590683
Log likelihood	-96.27295	Hannan-Quinn criter.	7.392483
F-statistic	2.283945	Durbin-Watson stat	2.267649
Prob(F-statistic)	0.081468		

Lampiran 8

STATISTIK DESKRIPTIF

	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	132.4666	0.796500	8.518929	83.62871	4.758929
Median	82.17200	0.386000	4.570000	17.20750	4.190000
Maximum	651.4120	3.318000	44.16000	734.4170	15.28000
Minimum	4.616000	0.082000	0.280000	1.104000	0.100000
Std. Dev.	184.1202	0.972931	10.26248	159.9452	3.471124
Skewness	1.801410	1.576996	2.040030	2.812172	1.145566
Kurtosis	5.115074	4.140913	6.703892	11.07415	4.433336
Jarque-Bera	20.36282	13.12424	35.42666	112.9626	8.521023
Probability	0.000038	0.001413	0.000000	0.000000	0.014115
Sum	3709.065	22.30200	238.5300	2341.604	133.2500
Sum Sq. Dev.	915306.7	25.55805	2843.600	690726.6	325.3149
Observations	28	28	28	28	28



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 7459 /Un.16 / P1 /KT/III/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH PREMI, KLAIM, SOLVABILITAS, INVESTASI,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN
ASET ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2021**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
FADILLA RAMADHANI	1851020366	FEBI/ PS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 23 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 14 Maret 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PREMI, KLAIM,
SOLVABILITAS, INVESTASI, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP
PERTUMBUHAN ASET
ASURANSI JIWA SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2018-2021

by Fadilla Ramadhani

Submission date: 14-Mar-2023 02:20PM (UTC+0700)

Submission ID: 2036866605

File name: BAB_1,4,5_Fadilla_Ramadhani.docx (194.47K)

Word count: 8561

Character count: 54752

PENGARUH PREMI, KLAIM, SOLVABILITAS, INVESTASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN ASET ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2021

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
4	adoc.pub Internet Source	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
11	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
12	ps.febi.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

13	e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
14	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
15	jurnal.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
16	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
18	ejurnal.iiq.ac.id Internet Source	<1 %
19	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
20	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
22	dosen.perbanas.id Internet Source	<1 %
23	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
24	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
25	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %

28	jurnal.unived.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
30	Emy Widyastuti, Anis Sholihah. "Faktor Penentu Surplus Underwriting Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020", <i>el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam</i> , 2022 Publication	<1 %
31	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
33	www.erasuslim.com Internet Source	<1 %
34	www.scribd.com Internet Source	<1 %
35	Sarpini Sarpini. "Tinjauan Maşlahah terhadap Metode Istinbāt Fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang Asuransi Jiwa", <i>Volkgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi</i> , 2019 Publication	<1 %
36	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
37	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
38	hes.unida.gontor.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
40	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %

41 fhitry02.wordpress.com <1%
Internet Source

42 dalamislam.com <1%
Internet Source

43 fathonisukses.wordpress.com <1%
Internet Source

44 satriasaep.blogspot.com <1%
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words